APAKAH MANUSIA DIBERI KEBEBASAN MEMILIH

Oleh
Syaikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin

Pertanyaan:
Syaikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin ditanya:
"Apakah manusia dibebaskan memilih atau dijalankan?"

Jawaban:
Penanya seharusnya bertanya pada diri sendiri;

Apakah dia merasa dipaksa oleh seseorang untuk menanyakan pertanyaan ini?,
Apakah dia memilih jenis mobil yang dia inginkan?
Dan berbagai pertanyaan semisalnya

Maka akan tampak jelas baginya jawaban tentang apakah dia dijalankan atau dibebaskan memilih

Kemudian hendaknya ia bertanya pada diri sendiri;

Apakah dia tertimpa musibah atas dasar pilihannya sendiri?
Apakah dia tertimpa penyakit atas dasar pilihannya?
Apakah dia mati atas dasar pilihannya sendiri?
Dan berbagai pertanyaan semisalnya

Maka akan jelas baginya jawaban tentang apakah dia dijalankan atau dibebaskan memilih.

Jawabnya...

Sesungguhnya segala perbuatan yang dilakukan oleh orang yang memiliki akal sehat jelas dia lakukan atas dasar pilihanya

Mari kita simaklah firman Allah...

"Maka barangsiapa menghendaki, maka dia mengambil jalan menuju Rabb-Nya" [An-Naba: 39]

Dan firman Allah...

"Sebagian dari kamu ada orang yang

menghendaki dunia dan sebagian dari kamu ada orang yang menghendaki akhirat" [Ali-Imran: 152]

Dan firman Allah...

"Barangsiapa menghendaki akhirat dan menempuh jalan kepadanya dan dia beriman, *maka semua perbuatanya disyukuri (diterima)**"*** [Al-Isra : 19]

Dan firman-Nya...

"Maka dia diwajibkan membayar fidyah*, berupa puasa atau sedekah atau hajji"* [Al-Baqarah: 196]

Didalam ayat fidyah diatas, ***pembayar fidyah diberi kebebasan memilih apa yang akan dibayarkan***

Akan tetapi, **apabila seseorang menghendaki sesuatu dan telah melaksanakanya, maka kita tahu bahwa Allah telah menghendaki hal itu**

Sebagaimana firman-Nya...

"Sungguh barangsiapa dari kamu menghendaki beristiqomah, maka kamu tidak akan berkehendak kecuali Allah Rabb sekalian alam menghendakinya"

[At-Takwir: 29]

Maka sebagai kesempurnaan rububiyah-Nya, ***tidak ada sesuatupun terjadi di langit dan di bumi melainkan karena kehendak Allah Ta'ala***

Adapun segala sesuatu yang menimpa seseorang

atau datang darinya dengan tanpa pilihanya (seperti sakit, mati dan berbagai bencana), **maka semua itu murni karena Qadar Allah dan manusia tidak punya kebebasan memilih dan berkehendak**

Semoga Allah memberi Taufiq...

[Disalin kitab Al-Qadha' wal Qadar edisi Indonesia Tanya Jawab Tentang Qadha dan Qadar, Penulis Syaikh
Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin', terbitan Pustaka At-Tibyan, penerjemah Abu Idris]

http://www.almanhaj.or.id/index.php?action=more&article_id=262&bagian=0